

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT BAYI BARU LAHIR

Dayang Fitri Andriani¹, Iis Tri Utami^{2*}

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Jl. A Yani No. 1 A Tambak Rejo, Wonodadi, Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35372. Telp: (0729) 7081587

Email: dayangandriani.31@gmail.com

²Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Jl. A Yani No. 1 A Tambak Rejo, Wonodadi, Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35372. Telp: (0729) 7081587

*Email Korespondensi: jannatunnaim892@gmail.com

Submitted: 14-04-2022, Reviewer: 12-05-2022, Accepted: 25-05-2022

ABSTRACT

Umbilical cord infection is an infection that occurs in the umbilical cord and surrounding tissues, characterized by an unhealthy baby, redness of the umbilical cord and swelling. The incidence of newborn infection in Indonesia ranges from 24% to 34% and the infant mortality rate due to infection is 7.3%. The purpose of this study was to determine the effect of health education using leaflet media on mother's knowledge about newborn umbilical cord care at the Griya Husada Nunggal Rejo Clinic, Punggur District, Central Lampung Regency in 2021. This type of research is quantitative with a pre-experimental design and a one-group pretest and posttest design approach. The population in this study were all postpartum mothers which amounted to 24 people with a sample of 24 people. The sampling technique used is total sampling. Analysis of the data used is the paired sample t-test. The results of this study indicate that the average knowledge before health education using leaflet media was 61.17 and after health education was given it was 80.00. The results of the paired sample t-test test obtained p value 0.000 <0.05, meaning that there is an effect of health education using leaflet media on mother's knowledge about newborn umbilical cord care. Mother's advice can be apply the knowledge gained when given health education, so that mothers are able to perform umbilical cord care for newborns.

Keywords: health education, leaflets, knowledge, umbilical cord care

ABSTRAK

Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar 24%-34% dan angka kematian bayi disebabkan infeksi sebesar 7,3%. Salah satu penyebab infeksi pada bayi baru lahir yaitu karena perawatan tali pusat yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir di Klinik Griya Husada Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pre experiment dan pendekatan one group pretest and posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yaitu berjumlah 24 orang dengan sampel 24 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling. Analisis data yang digunakan yaitu *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet adalah 61,17 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 80,00. Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan p value 0,000 <0,05 artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir. Saran ibu dapat menerapkan ilmu yang didapatkan saat diberikan pendidikan kesehatan, sehingga ibu mampu melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, leaflet, pengetahuan, perawatan tali pusat

PENDAHULUAN

Upaya dalam melakukan pemeliharaan kesehatan bagi anak dapat ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dapat dilakukan sejak masih janin didalam kandungan, saat dilahirkan, dan setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. (Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa terdapat beberapa penyebab kematian bayi yaitu 17% disebabkan oleh pneumonia, 15% disebabkan oleh asfiksia, 11% disebabkan oleh diare, 7% disebabkan oleh malaria, 7% disebabkan oleh kelainan bawaan, dan 7% disebabkan oleh infeksi neonatal (WHO, 2015). Sedangkan pada tahun 2020, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) yaitu 35,2%. Penyebab kematian lainnya di antaranya asfiksia (27,4%), infeksi (3,4%), disebabkan karena kelainan kongenital (11,4%), tetanus neonatorum (0,3%), dan lainnya (22,5%) (Kemenkes RI, 2021)

Infeksi tali pusat merupakan infeksi yang terjadi pada tali pusat dan jaringan disekitarnya, ditandai dengan bayi tidak sehat, kemerahan pada daerah sekitar tali pusat dan mengalami bengkak. Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar 24% hingga 34%, dan angka kematian bayi disebabkan infeksi sebesar 7,3% (Rakesnas, 2019). Di Lampung angka kematian bayi disebabkan oleh infeksi mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016 yaitu tahun 2014 sebesar 1,83%, tahun 2015 sebesar 1,82% dan tahun 2016 sebesar 1,52% (Kemenkes RI, 2018)

Tetanus neonatrum dapat disebabkan oleh cara perawatan tali pusat dan alat pemotong tali pusat yang tidak benar. Pada tahun 2019 terdapat 53% kasus yang mendapatkan perawatan tali pusat dengan cara tradisional, 29% kasus dengan perawatan lain-lain, dan 18% kasus tidak diketahui. Sementara itu berdasarkan alat yang digunakan untuk pemotongan tali pusat, terdapat 41% kasus tetanus yang tali pusatnya di potong dengan menggunakan gunting, sedangkan 18% kasus menggunakan bambu, 23% kasus menggunakan alat lain, dan 18% kasus tidak diketahui alat yang digunakan (Kemenkes RI, 2021)

Perawatan tali pusat merupakan tindakan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi. Selain itu keuntungan dari perawatan tali pusat yang benar yaitu mempercepat pelepasan tali pusat dan tidak terjadi infeksi. Selain itu hampir seluruh responden 20 (87,0%) ibu melakukan perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril sesuai standar dengan lama pelepasan tali pusat dalam kategori normal, sedangkan sebagian besar dari responden 5 (62,5%) ibu melakukan perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril tidak sesuai standar dengan lama pelepasan tali pusat dalam kategori lambat (Stefanus, 2020)

Perawatan tali pusat adalah upaya mencegah infeksi tali pusat sesungguhnya tindakan sederhana, sebelum melakukan perawatan tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu bersih dan kering, serta selalu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat (Sodikin, 2012). Dibutuhkan suatu metode dalam pendidikan kesehatan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan pengetahuan agar dapat mendorong pasien atau ibu untuk menjadi

pribadi yang mandiri dalam menjaga kesehatan khususnya dalam perawatan tali pusat pada bayi dengan baik dan benar sehingga dapat menurunkan atau mencegah resiko terjadinya infeksi pada tali pusat, upaya tersebut salah satunya adalah penggunaan leaflet Metode leaflet merupakan salah satu cara atau alat bantu sederhana yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yaitu dengan metode pendidikan (edukasi) kesehatan (Ulfani et al., 2011)

Media leaflet merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang berisikan akan metode yang akan digunakan nantinya. Isi leaflete berupa informasi yang dapat dilihat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi yang sudah dimodifikasi sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Menurut penelitian Gani (2014) yang membandingkan keefektifan media leaflet dan poster dalam penyuluhan didapatkan bahwa leaflet lebih efektif dibandingkan dengan media poster. Hal ini dapat disebabkan karena leaflet dapat disimpan, dibaca berulang kali, dan dibagikan dikarenakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan melalui lembaran lembaran yang dilipat. media Leaflet juga memungkinkan pembaca mendapatkan informasi mengenai topik sensitif, yang malu ditanyakan secara pribadi kepada yang lain.

Hasil penelitian Saprono (2017) menunjukkan bahwa Pengetahuan pre-intervensi bernilai minimal 11, median 14 dan maksimal 17. Sedangkan nilai skor minimal 16, nilai median 19, nilai maksimal 20 didapatkan pada post-intervensi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada perbedaan pengetahuan pre dan post-intervensi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik

dan klinis antara pengetahuan ibu mengenai perawatan tali pusat sebelum dan setelah penyuluhan satu lawan satu menggunakan leaflet. (Saprono & S, 2017)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yaitu rancangan yang digunakan *pre experiment* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di Klinik Griya Husada Nunggal Rejo yang diperkirakan akan bersalin pada bulan Desember tahun 2021 yaitu berjumlah 24 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Rata-rata pengetahuan	N	Mean	Standar Deviasi	Min-Max
Sebelum Pendidikan Kesehatan	24	61,17	7,376	44 - 78

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet adalah 61,17 dengan standar deviasi 7,376, skor minimal 44 dan maksimal 78.

Pengetahuan merupakan dimana sebuah hasil (tahu) setelah seseorang atau individu melakukan penginderaan terhadap suatu obyek yang dituju. Penginderaan terhadap suatu obyek yang dipilih atau

dituju dapat terjadi melalui panca indra diantaranya indra penglihat, pendengar, pencium, perasa dan raba. Dalam proses penginderaan dapat dipengaruhi oleh faktor persepsi terhadap obyek (Saprono & S, 2017)

Perawatan tali pusat adalah dimana seseorang melakukan perawatan atau merawat atau memelihara pada tali pusat pada bayi setelah tali pusat dipotong. Perawatan tali pusat adalah dimana pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat, 2012)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprono (2017) yang menyatakan bahwa nilai hasil rerata total pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet yaitu $13,81 \pm 1,83$ termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu belum mengetahui cara melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Hal ini dapat dibenarkan dari hasil skor jawaban terendah pada responden yaitu responden belum mengetahui bagaimana cara membersihkan dan melakukan perawatan tali pusat yang benar. Tetapi ditinjau dari nilai yang terbesar responden, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengetahui keuntungan dari perawatan tali pusat yang baik dan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah mengetahui manfaat dari membersihkan tali pusat yang baik dan benar, namun belum sesuai dengan perilaku personal hygiene yang baik. Oleh sebab itu perlu diberikan pendidikan kesehatan mengenai cara

melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar.

Rata-rata Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Rata-rata pengetahuan	N	Mean	Standar Deviasi	Min-Max
Sesudah pendidikan kesehatan	24	80,00	6,947	63 – 93

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet adalah 80 dengan standar deviasi 6,947, skor minimal 63 dan maksimal 93.

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk tindakan kesehatan, seperti memberikan informasi pada ibu yang memiliki bayi baru lahir mengenai bagaimana cara melakukan perawatan pencegahan dan control infeksi pada bayi yang harus didukung oleh kemauan, ketrampilan dan adanya pengetahuan ibu serta petugas kesehatan maka dari itu ibu harus mempunyai pengetahuan dan informasi yang cukup (Notoatmodjo, 2012)

Adanya peningkatan pengetahuan dan tindakan pada ibu bagi bayi nya yang baru lahir juga dipengaruhi oleh penggunaan metode pada waktu memberikan pendidikan kesehatan yaitu demonstrasi dan tanya jawab yang dilakukan saat memberikan pendidikan kesehatan dan pemberian tindakan perawatan tali pusat, dimana ada komunikasi timbale balik antara peneliti dengan responden yakni bisa menanyakan

langsung mengenai masalah yang kurang jelas, karena komunikasi yang baik mencakup penyampaian informasi itu sendiri dan sistem pertukaran pikiran serta perasaan dan merupakan cara yang digunakan untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Oleh karena itu komunikasi yang baik sangat penting untuk mencapai keberhasilan intervensi keperawatan karena proses keperawatan ditunjukkan untuk meningkatkan perubahan perilaku yang lebih baik (Notoatmodjo, 2012)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprono (2017) yang mengatakan bahwa rerata skor total pengetahuan terhadap responden setelah diberikan media leaflet mengalami peningkatan menjadi $18,44 \pm 1,01$ (kategori baik) atau 100% responden meningkat menjadi kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan diketahui bahwa keterampilan dalam perawatan *personal hygiene* dan waktu dalam merawat tali pusat sudah baik. Namun masih ada responden yang belum mengetahui cara melakukan perawatan tali pusat yang benar. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan edukasi yang rutin kepada ibu hamil terutama ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir

Rata-rata pengetahuan	N	Mean	P value
Sebelum Pendidikan Kesehatan	24	61,17	0,000
Sesudah Pendidikan Kesehatan	24	80,00	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir sebelum pendidikan kesehatan menggunakan leaflet adalah 61,17 dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 80. Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan *p value* $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang bagaimana cara perawatan tali pusat bayi baru lahir di Klinik Griya Husada Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.

Tingkat pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman, selain itu juga dari informasi yang berasal dari seseorang. Seorang petugas kesehatan bisa memberikan informasi pengetahuan saat pasien berada di instansi kesehatan sebelum pasien kembali pulang. Salah satu peran petugas kesehatan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pengetahuan yaitu salah satunya melalui pendidikan kesehatan (Notoadmojo, 2018)

Metode pendidikan kesehatan juga dapat menjadi pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan dan merawat tali pusat bayinya seperti demonstrasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Gave dkk (2016) menyatakan bahwa dimana daya tangkap terhadap informasi yang diberikan dari petugas kesehatan sangat dipengaruhi oleh keefektifan fungsi indera seseorang untuk menangkap stimulus yang diberikan sehingga dicerna dengan baik menjadi suatu informasi yang dapat di perdalam, semakin banyak jumlah indra yang terlibat dalam suatu proses penerimaan informasi maka

akan semakin berat daya tangkap terhadap stimulasi tersebut.

Media informasi sangat diperlukan dalam sistem pembelajaran, akan tetapi sampai pada saat ini masih ada saja guru yang belum menggunakan media dalam sistem pemberajarannya, sehingga diperlukan adanya perubahan terhadap sikap dari guru tersebut. Pemilihan media penyuluhan perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing, sehingga media terbaik adalah media yang tersedia. Untuk menentukan media penyuluhan yang tepat, guru dapat melakukan pengembangan baik dari isi, penjelasan pesan, dan karakteristik sesuai dengan metode awal. Adanya media pembelajaran yang memadai dapat menyebabkan tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan berbagai media pembelajaran yang dituju, dapat menentukan metode pengajaran yang dapat dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan suasana emosional yang sehat diantara peserta menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif apabila alat/media pembelajaran difungsikan secara tepat dan proporsional (Makhfudzotin, 2014).

Metode leaflet merupakan salah satu cara atau alat bantu sederhana yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yaitu dengan metode pendidikan (edukasi) kesehatan. Pendidikan kesehatan tidak terlepas dari kegiatan penyampaian pesan kesehatan atau promosi kesehatan kepada masyarakat, kelompok bahkan individu sehingga dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Perlunya upaya menggunakan dan meningkatkan metode dalam pendidikan kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan pengetahuan agar dapat

mendorong pasien atau ibu untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam menjaga kesehatan khususnya dalam perawatan tali pusat pada bayi dengan baik dan benar sehingga dapat menurunkan atau mencegah resiko terjadinya infeksi pada tali pusat (Nasihah, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Timah (2020) yang mengatakan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir maka terdapat peningkatan yaitu pada posttest pengetahuan dalam kategori baik dengan prosentasi 73,3% dan posttest tindakan ibu bayi baru lahir dalam kategori baik dengan prosentasi 66,7%.

Selain itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sajidah (2017) yang mengatakan bahwa ada pengaruh model pendidikan kesehatan tentang cara merawat tali pusat terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam perawatan Tali pusat pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ampenan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebab telah diberikan intervensi pendidikan kesehatan sehingga ibu dapat berperilaku baik berakibat proses penyembuhan tali pusat pada bayi akan semakin baik. Sehingga didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, responden belum mengetahui personal hygiene yang baik dalam melakukan perawatan tali pusat. Tetapi setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar ibu sudah mengetahui cara melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar yang ditunjukkan dengan peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan yaitu 18,873.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu rata-rata pengetahuan tentang perawatan tali

pusat bayi baru lahir sebelum pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet adalah 61,17 dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet adalah 80. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir di Klinik Griya Husada Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 dengan p value 0,000.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Klinik Griya Husada karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

- Ainun Sajidah. (2017). *Pengaruh Model Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Merawat Tali Pusat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan*. Jurnal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Poltekkes Kemenkes Mataram.
- Bejo Lanang Saprono. (2017). *Pengaruh Pemberian Leaflet Dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Kedokteran Diponegoro Volume 6, Nomor 2, April 2017
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2016*. Teluk Betung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Hamilton, P. (2015). *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. A. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Husni Abdul Gani. (2014). *Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS*. Jurnal IKESMA Volume 10 Nomor 1 Maret 2014
- Indrayani, dan Djami, M. (2016). *Update Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Kemendes RI. (2021). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2020*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta: Kemendes RI.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sodikin. (2012). *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sri Sulasmi. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Ibu Yang Melahirkan Di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul*. Skripsi: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Stefanus Timah. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, 09(2), 2020, 155-163.
- Wawan Dan Dewi M. (2019). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2015). *World health statistics 2015*. Jakarta : WHO.